

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (PUSTAKA) sebagai penyedia informasi ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek), berperan penting dalam mendukung penelitian dan pengembangan Iptek, penyuluhan, serta perumusan kebijakan pertanian. Kemajuan pesat teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mendorong perkembangan sistem informasi yang berbasis digital. Sistem ini memberikan berbagai kelebihan antara lain hemat ruang, mudah digandakan, tidak pernah *out of print*, dan mudah dikelola terutama untuk penelusuran dan penyebarannya.

Data lima tahun terakhir menunjukkan bahwa pemanfaatan TIK dalam perpustakaan berimplikasi pada berkembangnya kuantitas dan kualitas informasi, serta perubahan sikap dan perilaku pengguna jasa perpustakaan yang cenderung beralih pada format digital. Untuk menjawab tantangan tersebut, penyediaan, pengembangan dan penyebaran materi informasi PUSTAKA telah secara bertahap dialihkan pada format digital. Sehubungan dengan itu maka pada saat ini, sistem pelayanan informasi dilaksanakan dalam dua format, yaitu digital dan manual (konvensional) menyesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Diharapkan lima tahun ke depan seluruh data dan informasi telah tersedia dalam format digital.

Kegiatan penyebaran teknologi pertanian ditujukan untuk mendukung peningkatan scientific dan impact recognition Badan Litbang Pertanian. Scientific recognition dilakukan diantaranya melalui peningkatan kapasitas penerbitan publikasi dan karya tulis ilmiah dalam majalah ilmiah terakreditasi dalam dan luar negeri. Pencapaian impact recognition dilakukan dengan memanfaatkan berbagai media dan metode diseminasi (SDMC) termasuk mengintegrasikannya dengan TIK.

Kerjasama antar lembaga penyedia informasi juga telah dikembangkan dengan memanfaatkan kemajuan TIK untuk saling memperkaya sumberdaya informasi. Strategi *resource sharing* tersebut sudah dikembangkan, baik secara internal melalui portal perpustakaan lingkup Kementerian Pertanian maupun dengan lembaga lain

melalui jaringan silang layanan informasi antar lembaga. Kerja sama seperti ini akan terus dikembangkan pada lima tahun ke depan.

PUSTAKA memahami pentingnya peranan pelayanan bagi peneliti dalam melaksanakan tugasnya untuk menghasilkan inovasi, dan pentingnya penyebaran informasi teknologi inovatif bagi pelaku usaha pertanian untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk pertanian. Berdasarkan hal tersebut kebijakan dan strategi pengembangan perpustakaan maupun penyebaran teknologi pertanian ke depan diarahkan untuk memenuhi kebutuhan berbagai kelompok pengguna (*stakeholders*) secara tepat, baik tepat sasaran dan maupun waktu.

1.2. Tujuan Penyusunan Renstra

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) PUSTAKA ditujukan untuk menyediakan acuan bagi satuan kerja lingkup PUSTAKA dalam menyelenggarakan tugas dan fungsinya selama lima tahun ke depan (2010-2014). Mengacu pada visi, misi, sasaran, arah kebijakan strategi dan program PUSTAKA, setiap Bidang/Sub bidang menyusun kegiatan sesuai masing-masing tupoksinya.

Sesuai kaidah perencanaan pembangunan, penyusunan Renstra ini didasarkan pada hasil analisis strategis atas potensi, peluang, tantangan dan permasalahan termasuk isu strategis pembangunan pertanian terkini dan lima tahun ke depan. Disamping itu juga diselaraskan dengan Visi dan Arah Pembangunan Pertanian Jangka Panjang 2005-2025; Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2010-2014; Renstra Kementerian Pertanian Tahun 2010-2014; Renstra Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian 2010-2014; serta Undang Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.

II. KONDISI UMUM

2.1. Organisasi

Secara struktural organisasi PUSTAKA merupakan unsur penunjang Kementerian Pertanian. PUSTAKA di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri melalui Sekretaris Jenderal. Namun dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, PUSTAKA dibina oleh Badan Litbang Pertanian. Kepala PUSTAKA wajib menyampaikan laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah atas pelaksanaan tugas dan fungsinya kepada Kepala Badan Litbang Pertanian.

Tugas PUSTAKA berdasarkan Permentan No. 61/Permentan/OT.140./10/2010 tentang Organisasi dan Tatakerja Kementerian Pertanian adalah melaksanakan pengelolaan perpustakaan dan penyebaran informasi Iptek pertanian. Untuk itu, PUSTAKA menyelenggarakan fungsi: (a) Perumusan program, anggaran, dan evaluasi perpustakaan dan penyebaran informasi Iptek Pertanian; (b) Pengelolaan sumber daya dan pelayanan perpustakaan; (c) Pembinaan sumber daya perpustakaan di lingkungan Kemeterian Pertanian; (d) Pembinaan dan pengelolaan publikasi hasil penelitian pertanian; (e) Penyebaran informasi Iptek dan hasil-hasil penelitian pertanian melalui teknologi informasi dan promosi; (f) Pengelolaan sarana instrumentasi teknologi informasi dan bahan pustaka; dan (g) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga PUSTAKA.

Organisasi PUSTAKA terdiri atas 1 bagian dengan 3 subbagian, 3 bidang dengan 6 subbidang, serta kelompok fungsional sebagai berikut:

1. Bagian Umum membawahi 3 Subbagian yaitu Subbagian Keuangan, Subbagian Kepegawaian, dan Subbagian Rumah Tangga dan Perlengkapan;
2. Bidang Program dan Evaluasi didukung oleh 2 Subbidang yaitu Subbidang Program dan Subbidang Evaluasi dan Pelaporan;
3. Bidang Perpustakaan terdiri atas 2 Subbidang yaitu Subbidang Pengelolaan Sumber Daya Perpustakaan dan Subbidang Pelayanan Perpustakaan;

4. Bidang Penyebaran Teknologi Pertanian mempunyai 2 Subbidang yaitu Subbidang Publikasi dan Subbidang Tata Kelola TI dan Promosi Iptek.
5. Kelompok Fungsional

2.2. Sumber daya

2.2.1. Pegawai

Hingga tahun 2010 PUSTAKA memiliki 106 orang tenaga PNS dan 11 orang tenaga kontrak, dengan komposisi 25,47% pustakawan, 63,21% pejabat administrasi/staf teknis, dan 11,32% tenaga penunjang (Tabel 1).

Tabel 1. Sebaran PNS PUSTAKA Berdasarkan Jabatan dan Golongan Kepangkatan Tahun 2010

No.	Jabatan	Golongan				Jumlah
		IV	III	II	I	
1	Pejabat struktural	10	2	0	0	12
2	Pejabat fungsional					
	A. Pustakawan	4	20	2	0	26
	B. Pranata Komputer	0	1	0	0	1
3	Administrasi/Staf teknis	3	49	14	1	67
	Jumlah	17	72	16	1	106
	Persentase	16,04	67,92	15,09	0,95	100

Menurut jenjang pendidikan 0,94% pegawai adalah S3, 22,64% S2; 28,30% S1; 24,53% Sarjana Muda/ Diploma, dan 23,58% SLTA ke bawah. Berdasarkan jenjang fungsional, khususnya pustakawan, sebagian besar adalah Pustakawan Penyelia (38,46%), diikuti dengan Pustakawan Muda (26,92%), Pustakawan Madya (11,54%) Pustakawan Pertama (7,7 %) Pustakawan Pelaksana dan Pustakawan Pelaksana Lanjutan masing-masing sebesar 7,69%. Di samping pustakawan, PUSTAKA memiliki 1 orang pranata komputer.

Pendidikan dan latihan terus dilaksanakan PUSTAKA dalam rangka peningkatan kualitas pegawai. Pada tahun 2005-2010 petugas belajar sebanyak 9 orang, terutama memperdalam bidang teknologi informasi, perpustakaan, dan komunikasi pembangunan. Pada tahun ini, dua orang mengikuti program S3, 4 orang S2, dan 3 orang program D3. Selain petugas belajar jangka panjang tersebut, 123 pegawai PUSTAKA lainnya juga mengikuti berbagai pelatihan jangka pendek, meliputi latihan kedinasan maupun peningkatan berbagai macam keterampilan.

Untuk meningkatkan kinerja ke depan, proporsi tenaga kerja dengan latar belakang pendidikan teknis maupun fungsional diupayakan untuk terus ditingkatkan melalui pendidikan, pelatihan dan pembinaan.

2.2.2. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang merupakan aset pendukung kinerja PUSTAKA meliputi gedung, kendaraan, perumahan pegawai, dan peralatan kantor (Tabel 2).

Sarana transportasi yang dimiliki PUSTAKA adalah 9 buah kendaraan roda empat produksi tahun 1982-2010 dan 3 buah sepeda motor produksi tahun 1999-2006. Di samping itu tersedia pula sarana komunikasi, pengelolaan informasi, operasional perkantoran, dan operasional kegiatan teknis.

2.2.3. Anggaran

Anggaran operasional PUSTAKA bersumber dari APBN, berkisar antara Rp 9,9 milyar hingga Rp 12,5 milyar. Realisasi anggaran rata-rata adalah 87% per tahun, yang terendah terjadi pada tahun 2007 (76,23%). Hal ini disebabkan adanya penghematan anggaran perjalanan sebesar 30% (Tabel 3).

Tabel 2. Aset Tanah dan Bangunan PUSTAKA Menurut Status Kepemilikan Tahun 2010

No	Tanah dan Bangunan	Luas	Status	Keterangan
1	Gedung Kantor PUSTAKA A (8 lantai)	2.229 m ²	Sertifikat	Ruang kerja, instalasi lab komputer, ruang pertemuan
2	Gedung Kantor PUSTAKA B (9 lantai)	3.240 m ²	Sertifikat	Ruang kerja, ruang pertemuan
3	Gedung Kantor PUSTAKA C (5 lantai)	2.183 m ²	Sertifikat	Ruang layanan perpustakaan dan fasilitas pendukungnya
4	Luas tanah Gedung A, B, dan C	3.550 m ²		
5	Mess pegawai di Laladon, Sindangbarang Bogor (3 unit)	Bgn / Tnh = 50 / 296 m ²	Sertifikat Hak Pakai	Proses untuk menjadi Rumah Gol II
6	Perumahan di Balumbang Jaya Dramaga Bogor (3 unit)	Bgn / Tnh = 35 / 445 m ²	Sertifikat Hak Pakai	-Proses menjadi Rumah Gol II -Pemisahan sertifikat induk
7	Perumahan di Kebon Pedes, Bogor (1 unit)	Bgn / Tnh = 200 / 494 m ²	Sertifikat Hak Pakai	

Tabel 3. Anggaran Kegiatan PUSTAKA Tahun 2005-2010

Tahun Anggaran	Pagu	Realisasi	Persentase
2005	9.915.452.000	9.123.893.000	91,29
2006	10.618.159.000	9.340.010.766	87,96
2007	15.432.854.000	11.764.844.080	76,23
2008	11.455.437.000	10.256.574.303	89,53
2009	12.493.464.000	11.022.604.595	88,23
2010	12.841.300.000	12.235.529.265	95,71

Perolehan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) PUSTAKA selama periode yang sama mencapai Rp. 285 juta dari yang ditargetkan sebesar Rp172 juta. Namun demikian penyerapan anggaran dan perolehan PNBP PUSTAKA perlu ditingkatkan melalui pengelolaan kegiatan yang lebih baik.

2.3. KINERJA PUSTAKA 2005-2010

Selama periode 2005-2010 PUSTAKA melaksanakan lima program utama yaitu: (1) Pengembangan materi dan sistem layanan perpustakaan; (2) Penerbitan publikasi hasil penelitian dan pengembangan pertanian; (3) Pengembangan sistem informasi; (4) Diseminasi dan umpan balik inovasi pertanian; serta (5) Peningkatan sumber daya fungsional dan keperpustakaan.

2.3.1. Pengembangan Materi dan Sistem Layanan Perpustakaan

2.3.1.1. Pengadaan Sumber Daya Informasi

Selama 2005-2010 telah dilanggan dua judul *database online* yaitu *ProQuest*, *Science Direct* dan sebuah data base CD-ROM yaitu TEEAL yang berisi majalah/jurnal luar negeri dengan teks penuh, serta dua data base CD-ROM Tropag dan Agricola yang berisi abstrak hasil-hasil penelitian luar negeri (Tabel 4). PUSTAKA juga melanggan 88 majalah/jurnal ilmiah tercetak luar negeri dan 238 judul buku referensi serta materi pustaka lainnya.

Jurnal dan majalah tersebut dapat diakses oleh 65 perpustakaan unit kerja lingkup Badan Litbang Pertanian melalui user ID, password, dan indeks. Sebanyak 6.470 judul bahan pustaka hasil pembelian, pertukaran maupun hadiah telah menjadi koleksi PUSTAKA.

Tabel 4. Pengadaan Sumber daya Informasi Tahun 2005-2010

	Jenis	Unit	2005	2006	2007	2008	2009	2010
1	Jurnal online							
	- ProQuest	Judul	243	243	243	243	243	243
	- Science Direct	Judul	149	149	149	149	149	149
	- E-book	Judul	0	0	0	0	0	81
2	Jurnal CD ROM							
	TEEAL	Judul	140	140	140	140	140	140
	Agricola	Paket	1	1	1	1	1	1
	Tropag	paket	1	1	1	1	1	1
3	Majalah ilmiah LN tercetak	Judul	19	29	15	15	14	10

2.3.1.2. Pengelolaan Informasi

Dari bahan hasil pengadaan informasi tersebut, PUSTAKA menerbitkan publikasi bibliografi, bibliografi khusus, abstrak, dan indeks hasil-hasil penelitian pertanian (Tabel 5).

Tabel 5. Publikasi Bibliografis, Abstrak dan Indeks Tahun 2005-2010

No	Publikasi	Volume
1	Abstrak Hasil Penelitian Pertanian Indonesia (AHPPI)	5 volume (10 nomor), tercetak dan elektronik
2	Indonesian Agricultural Research Abstract (IARA)	5 volume (10 nomor), tercetak dan elektronik
3	Abstrak Hasil Penelitian Badan Litbang Pertanian diterbitkan dalam <i>State of the art</i> Penelitian Komoditas	23 judul: Padi, Jagung, Kedelai, Sapi, Tebu, Kelapa Sawit, Tanaman Obat, Pisang, Bawang Merah, Kakao, Anggrek, Kelapa, Kentang, Karet, Cengkeh, Jeruk, Kambing dan Domba, Kacang Tanah, Buah-buahan Tropika, Unggas, Teh, Kopi, Umbi-umbian.
4	Bibliografi Khusus Komoditas	23 judul: Padi, Jagung, Kedelai, Sapi, Tebu, Kelapa Sawit, Tanaman Obat, Pisang, bawang Merah, Kakao, Anggrek, Kelapa, Kentang, Karet, Cengkeh, Jeruk, Kambing dan Domba, Kacang Tanah, Buah-buahan Tropika, Unggas, Teh, Kopi, Umbi-umbian.
5	Indeks Biologi Pertanian	18 nomor (3 nomor pertahun)
6	Agricultural research information system (AGRIS)	8.279 judul penelitian, tercetak dan elektronik
7	Curent agricultural research information system (CARIS).	2.015 judul penelitian, tercetak dan elektronik

AGRIS adalah pangkalan data (*data base*) informasi hasil penelitian dan CARIS adalah pangkalan data informasi penelitian yang sedang berjalan. Keduanya dibangun dalam rangka kerja sama sistem informasi penelitian pertanian internasional dengan FAO, yaitu *The International information system for the agricultural sciences*

and technology. Melalui kerja sama ini telah dibangun pangkalan data yang berpusat di FAO yang berisi informasi hasil penelitian dan pengembangan pertanian negara-negara anggota FAO di seluruh dunia. PUSTAKA dan perpustakaan lingkup Badan Litbang Pertanian dapat mengakses pangkalan data tersebut.

2.3.1.3. Layanan Perpustakaan

Layanan perpustakaan yang disediakan meliputi sirkulasi/ peminjaman, penelusuran, dan pengiriman informasi terbaru dan terseleksi kepada peneliti sesuai bidang spesialisasinya. Selama enam tahun terdapat pergeseran permintaan layanan yang mengarah pada akses *online*.

Tabel 6. Layanan Informasi Iptek Pertanian Tahun 2005-2010

Jenis Kegiatan		Satuan	2005	2006	2007	2008	2009	2010
A	Sirkulasi/ Peminjaman							
	1. Penyediaan Dokumen Langsung	Judul	15.000	14.016	11.238	14.228	10.271	7.478
	2. Pengguna sirkulasi	Orang	4.500	4.296	2.983	2.841	1.615	1.323
B	Penelusuran							
	1. Permintaan Pengguna	Orang	750	607	430	286	95	85
	2. Penyediaan Informasi Bibliografis	Judul	15.000	28.434	9.997	6.511	2.996	1.681

Tabel 6 menunjukkan penurunan signifikan permintaan layanan melalui interaksi fisik di perpustakaan, sebaliknya layanan *online* meningkat. Fenomena ini juga terlihat pada data pengunjung perpustakaan yang terus menurun dari 5100 orang (tahun 2005) menjadi 1.645 orang (tahun 2010)

Tabel 6. Lanjutan

Jenis Kegiatan		Satuan	2005	2006	2007	2008	2009	2010
C	Jasa Informasi Terbaru dan Terseleksi							
	1. Penyediaan informasi :							
	a. Jasa Informasi Terbaru	Judul	12.000	12.070	12.200	10.400	13880	12.007
	b. Jasa Informasi Terseleksi	Judul	13.000	13.298	13.160	10.500	14.940	13.014
	2. Pengelolaan/ Dokumentasi Hasil Penelusuran	Judul	14.000	14.151	14.140	10.250	80.846	77.600
	3. Pengiriman CD-ROM	Keping	100	200	200	300	300	300

2.3.1.4. Pertukaran Informasi

Kerjasama pertukaran informasi dengan lembaga ilmiah baik di dalam maupun di luar negeri terus ditingkatkan, selain untuk meningkatkan jumlah koleksi, juga untuk penjualan data informasi hasil-hasil penelitian. Selama periode 2005-2010 PUSTAKA telah menyebarkan 5.153 eksemplar publikasi dan menerima 1.237 eksemplar jurnal/majalah. Sampai tahun 2010 tercatat 187 mitra kerjasama yang terdiri atas 57 lembaga nasional dan 130 lembaga internasional.

2.3.2. Penerbitan Publikasi Hasil Penelitian dan Pengembangan Pertanian

2.3.2.1. Penerbitan Publikasi

Publikasi cetak merupakan salah satu media yang digunakan Badan Litbang Pertanian untuk menyebarluaskan inovasi/hasil penelitian. Selain sebagai media komunikasi, publikasi ilmiah merupakan media bagi peneliti untuk berkomunikasi dan meningkatkan jenjang jabatan fungsional. PUSTAKA menerbitkan publikasi ilmiah, semi

ilmiah maupun populer yang diterbitkan dalam bentuk tercetak dan elektronis. Judul, volume dan tiras masing-masing publikasi disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Publikasi Jurnal, Majalah dan Laporan Tahun 2005-2010

No	Publikasi	Volume
1	Indonesian Journal of Agricultural Science (IJAS)	12 nomor, 7.400 eksemplar
2	Indonesian Journal of Agriculture (IJA)	5 nomor, 1.500 eksemplar
3	Jurnal Litbang Pertanian (JP3)	24 nomor, 32.680 eksemplar
4	Jurnal Perpustakaan Pertanian (JPP)	12 nomor, 6.200 eksemplar
5	Warta Litbang Pertanian	36 nomor, 172.600 eksemplar
6	Buletin Teknis Pertanian	12 nomor, 6.200 eksemplar
7	Majalah Pengembangan Inovasi Pertanian	12 nomor, 3.600 eksemplar
8	Laporan Tahunan Badan Litbang Pertanian	Bahasa Indonesia 2.100 eksemplar; Bahasa Inggris 1.400 eksemplar
9	Laporan 5 Tahun Badan Litbang Pertanian	Bahasa Indonesia 500 eksemplar; Bahasa Inggris 100 eksemplar

IJAS berakreditasi A, sedangkan JP3 berakreditasi B. Penerbitan edisi Bahasa Inggris dimaksudkan untuk meningkatkan citra Badan Litbang Pertanian di dunia internasional. Berbagai publikasi tersebut dikirimkan kepada 66.500 alamat penerima di dalam dan di luar negeri.

2.3.2.2. Kerja Sama Penerbitan Hasil Litbang Pertanian

Dalam rangka memperluas jangkauan penyebaran informasi serta alih teknologi, PUSTAKA melakukan kerja sama penerbitan hasil Litbang Pertanian. Selama tahun 2006-2007 telah dilaksanakan penerbitan tiga judul naskah untuk komersial dengan dana dari mitra dan dua judul dengan dana bersama dengan mitra. Pada

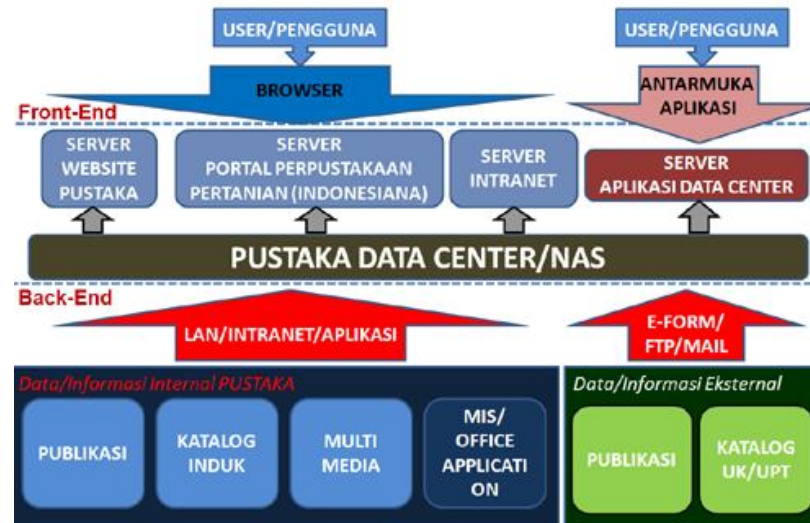
tahun 2008, kerja sama tidak dilaksanakan karena adanya penghematan anggaran dan pada tahun 2009 telah dirintis kerja sama penerbitan dengan Balai Pustaka.

2.3.3. Pengembangan Sistem Informasi, Diseminasi, dan Umpan Balik Inovasi Pertanian

2.3.3.1. Pengembangan Sistem Informasi Terpadu

Peran teknologi informasi (TI) dalam menunjang efektivitas dan efisiensi kegiatan perpustakaan sangat vital, terutama dalam penyediaan informasi. Teknologi informasi tidak lagi hanya sebagai alat, melainkan merupakan bagian dari strategi suatu perpustakaan dalam mencapai visi dan misi. Secara garis besar, peranan teknologi informasi dalam sebuah perpustakaan diantaranya: (1) mempercepat layanan informasi kepada pengguna, (2) mempermudah penyediaan informasi bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dan melakukan tindakan yang tepat, (3) membantu kelancaran perkembangan perpustakaan sebagai satu kesatuan. Peran tersebut dioptimalkan melalui pengembangan sistem informasi dan komunikasi terpadu yang merupakan sinergi perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), *dataware* dan sumberdaya manusia (*brainware*) yang terlibat dalam satuan tugas sebuah organisasi.

PUSTAKA telah memanfaatkan TI dalam mendukung pencapaian visi dan misi, khususnya dalam pengelolaan informasi berbasis TI untuk pelayanan perpustakaan, diseminasi, dan manajemen perkantoran (*e-government*). Peran TI dioptimalkan dengan membangun sistem secara terpadu dalam konsep data center. Pengembangan aplikasi pengelolaan pangkalan data berbasis jaringan dan peningkatan kualitas dan kuantitas infrastruktur dan peralatan, baik komputer, server, jaringan, bandwidth akses internet secara bertahap dan terus menerus dilakukan.



Gambar 1. Konsep pengembangan data center PUSTAKA

Pada tahun 2010, PUSTAKA juga telah menyusun dokumen Rencana Induk Pengembangan *e-Government* tahun 2010—2014. Penyusunan rencana tersebut dimaksudkan untuk memberikan pijakan dasar dalam melakukan perencanaan dan implementasi penerapan *e-government* PUSTAKA tahun 2010-2014. Implementasi *e-government* dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu: tahap I (2011-2012) pengembangan infrastruktur jaringan perangkat lunak dan aplikasi serta SDM dan organisasi, tahap II (2013-2014) peningkatan keterhubungan antar satuan kerja di lingkungan PUSTAKA, dan tahap III (2015) adalah tahap pemantapan. Penyusunan rencana induk disertai juga dengan penyusunan SOP sebagai acuan bagi manajemen, staf, dan pengelola, serta pelaksana pengelolaan data dan informasi berbasis komputer agar terwujud keterpaduan, keserasian dan keseragaman pengelolaan data dan informasi.

Pengembangan infrastruktur dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan agar infrastruktur yang ada dapat selalu mendukung kinerja sistem yang sedang dan akan dibangun, diantaranya: (1) revitalisasi jaringan ALN melalui penggantian kabel jaringan LAN UTP Cat 5 menjadi Kabel Cat 6 dan (2) pengadaan sejumlah server, termasuk Network Attached Storage (NAS) sebagai data center. Pengembangan infrastruktur juga dikaitkan dengan meluasnya peran PUSTAKA sebagai fasilitator kebutuhan akses internet untuk Kawasan Ci-manggu sejak tahun 2008. Untuk itu, dibangun jaringan radio wireless point to point antara PUSTAKA dengan Balai Besar Pengkajian dan Penerapan Teknologi Pertanian (BBP2TP) sebagai simpul jaringan yang selanjutnya melayani instansi lingkup Badan Litbang Pertanian di sekitarnya.

Beberapa aplikasi yang sudah dan sedang dikembangkan antara lain: (1) Pembuatan dan pengelolaan situs web PUSTAKA (<http://pustaka.litbang.deptan.go.id>) yang selalu diperbaharui baik dari sisi sistem, antarmuka maupun konten informasinya, (2) Intranet dan (3) prototipe aplikasi sistem manajemen dokumen (DMS) berbasis web. Selain itu, telah dikembangkan situs PUSTAKA berbais *mobile* dengan alamat <http://www.pustaka-deptan.go.id>.

Dalam rangka pengelolaan content situs web PUSTAKA dilakukan dua kegiatan utama, yaitu pengelolaan situs web PUSTAKA serta fasilitasi UK/UPT untuk hosting katalog online di server PUSTAKA. *Updating* informasi dilakukan secara terus-menerus sesuai dengan ketersediaan dan kualitas informasi (Tabel 9). Tingkat kunjungan terhadap situs PUSTAKA rata-rata untuk tahun 2010 sebanyak 3.711 kunjungan per hari dengan rata-rata hit harian 27.190 hit. Sedangkan untuk fasilitasi hosting katalog online, sampai dengan tahun 2010 sudah ada 63 UK/UPT lingkup Badan Litbang yang hosting di server PUSTAKA (<http://digilib.litbang.deptan.go.id>).

Table 9. Perkembangan data yang *di upload* di server PUSTAKA

No	Pangkalan data	2006	2007	2008	2009	2010
1.	Buku	1.069	990	756	769	2010
2.	Majalah	-	-	-	508	86
3.	CARIS	245	424	243	179	263
4.	Indonesiana	2.149	2.542	1.519	1.921	1.943
5.	Publikasi	111	120	166	130	166
6.	Agritek	-	378	139	83	122
7.	Publikasi sekunder	-	29	9	18	44
8.	Kliping inovasi	123	44	26	10	13

2.3.3.2. Diseminasi Informasi Iptek Pertanian

Diseminasi informasi Iptek, selama tahun 2005-2010 dioptimalkan dengan memanfaatkan berbagai media sebagai saluran informasi. Dalam kerangka pemanfaatan media pameran PUSTAKA memfasilitasi partisipasi Badan Litbang Pertanian pada 70 kali pameran baik berskala nasional maupun internasional.

Melalui media elektronik, telah disebarkan inovasi dengan melakukan : (1) 40 kali tayangan agroinovasi di TVRI dan swasta; (2) Perbanyak VCD Teknologi Tepat Guna "Bank Informasi Teknologi Padi; (3) Pembuatan video teknologi informasi sebanyak 3 judul, dan (4) Pembuatan iklan inovasi hasil litbang pertanian untuk padi hibrida.

Penyebaran informasi inovasi pertanian melalui media cetak dilaksanakan melalui: (1) Penerbitan 135 artikel hasil litbang pertanian dalam kolom Agroinovasi di Tabloid Sinar Tani; (2) Penerbitan 18 artikel tentang Prima Tani di Tabloid Sinar Tani; (3) Konferensi pers 15 kali; (4) *Placed article* inovasi hasil penelitian Badan Litbang Pertanian 10 kali; (5) Kunjungan wartawan 5 kali 12 kali jumpa pers; (6) Pencetakan 8 judul buklet/leaflets; dan (7) Pembuatan 44 buah poster/banner. Hasil kunjungan wartawan dan koferensi pers dimuat

dalam surat kabar Kompas, Republika, Media Indonesia, Sindo, Investor Daily, Suara Pembaharuan, Kontan, dan Sinar Tani. Wartawan TV dan media elektronik seperti Detik.com, Metro TV, TV One, Trans Corp, SCTV, dan Megaswara juga diundang untuk meliput.

Untuk menyebarkan informasi hasil-hasil penelitian padi, PUSTAKA menerbitkan Bank Pengetahuan Padi Indonesia (BPPI) yang berisi informasi praktis dan ringkas, dalam bentuk leaflet, buklet atau artikel, untuk konsumsi penyuluh dan petani. BPPI terbit 2 nomor per tahun, tersedia dalam bentuk tercetak, CD-ROOM dan situs, dilengkapi fasilitas penelusuran yang sangat memudahkan pengguna.

Promosi inovasi pertanian secara interaktif dengan petani dan penyuluh dilakukan melalui berbagai Temu Teknologi, antara lain pada Pekan Petani dan Nelayan Nasional (PENAS), gelar teknologi serta acara pertemuan lainnya.

2.3.4. Peningkatan Sumber Daya Fungsional dan Keperpustakaan

2.3.4.1. Peningkatan Profesionalisme Pejabat Fungsional

Peningkatan profesionalisme pustakawan dilakukan setiap tahun melalui pertemuan apresiasi pustakawan tingkat terampil hingga tingkat ahli, serta penilaian angka kredit pustakawan. Materi apresiasi diantaranya adalah penulisan naskah ilmiah populer, pemanfaatan teknologi informasi, dan keterampilan mengelola informasi berbasis TI. Disamping itu, diberikan pula pengetahuan tentang tata cara perolehan angka kredit, prosedur pengisian dan penyampaian Daftar Usulan Perolehan Angka Kredit (DUPAK).

2.3.4.2. Pengembangan Perpustakaan Digital

Berpedoman pada "Grand Design Perpustakaan Digital 2006-2010", PUSTAKA bersama unit kerja lainnya mengembangkan perpustakaan digital secara bertahap sejak tahun 2006. Hingga tahun 2010 perpustakaan digital telah dioperasikan oleh 70 Unit Kerja Lingkup Kementerian Pertanian.

Pengembangan perpustakaan digital mencakup perangkat lunak; perangkat keras; instalasi jaringan LAN; digitasi koleksi perpustakaan; dan penataan ruang layanan. Bersamaan dengan itu disiapkan standar operasional prosedur (SOP) pengelolaan perpustakaan digital dan pelatihan bagi pengelola perpustakaan digital. Keseluruhan tahapan proses tersebut dirangkum dalam Pedoman Teknis Pengelolaan Perpustakaan Digital Unit Kerja Kementerian Pertanian. Pedoman teknis tersebut terdiri atas 10 judul yaitu; (1) Perencanaan Pembangunan Perpustakaan Digital Unit Kerja Lingkup Kementerian Pertanian; (2) Aplikasi Standar Prosedur Pengelolaan Perpustakaan Digital; (3) Sistem Informasi Perpustakaan pada Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian; (4) Sistem Informasi Perpustakaan Lingkup Kementerian Pertanian; (5) Pengelolaan Intranet Perpustakaan Lingkup Kementerian Pertanian; (6) Instalasi Windows Server 2003; (7) Instalasi Jaringan Komputer Lokal (LAN) dan Pengalamatan IP (IP Addressing); (8) Mengonlinekan Database WinIsis menggunakan Igloo OpenSource; (9) Mengelola User dan Folder Menggunakan Windows Server 2003; dan (10) Pengemasan Informasi Digital menggunakan Program Autoplay.

Untuk meningkatkan kemampuan petugas perpustakaan digital dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan mengetahui perkembangannya, PUSTAKA melakukan pertemuan koordinasi setiap tahun untuk petugas perpustakaan digital dan pengelola jaringan, untuk membahas antara lain tentang peningkatan sum berdaya informasi, infrastruktur TIK, keterampilan tenaga pengelola, dan pengembangan sistem layanan.

III. POTENSI DAN PERMASALAHAN

3.1. Perubahan Lingkungan Strategis

Pada periode lima tahun ke depan, PUSTAKA harus mampu menjamin akses pengguna terhadap informasi Iptek pertanian dimana saja mereka berada. Sehubungan dengan itu pengembangan kelembagaan dan kinerja PUSTAKA ke depan perlu disesuaikan dengan perubahan lingkungan strategis antara lain sebagai berikut;

1. Arah pembangunan pertanian ke depan adalah pertanian industrial yang berdaya saing dalam kondisi iklim yang eratik, berimplikasi pada kebutuhan teknologi inovatif untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas produk pertanian serta hasil olahannya melalui metode yang ramah lingkungan dan antisipatif terhadap perubahan iklim.
2. Pengguna perpustakaan cenderung beralih kepada layanan *online* yang menghendaki penyesuaian infrastruktur, pengembangan sumberdaya informasi serta jenis layanan PUSTAKA.
3. Kemampuan pengguna PUSTAKA, yang meliputi peneliti, pengambil kebijakan, pelaku usaha pertanian termasuk petani, dan penyuluh, dalam mengakses informasi telah berkembang dengan variasi yang cukup besar. Hal ini akan memerlukan berbagai jenis layanan dan media komunikasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing lapisan.
4. Kemajuan TIK yang pesat, terutama dalam bentuk aplikasi multimedia dan internet, menghendaki pengembangan infrastruktur, software, pola pengelolaan sumber daya informasi dan TIK terintegrasi serta peningkatan kapasitas pengelola layanan berbasis TIK.

3.2. Potensi

Dalam rangka menjamin akses masyarakat pengguna di seluruh wilayah terhadap informasi Iptek pertanian, PUSTAKA memiliki kekuatan dan peluang yang menunjang potensi PUSTAKA untuk terus berkembang, antara lain sebagai berikut.

1. PUSTAKA memiliki sumber daya informasi Iptek pertanian yang terus berkembang dan mutakhir baik berupa hasil-hasil penelitian unit kerja lingkup Badan Litbang Pertanian, hasil penelitian mitra kerja lem-

baga penelitian lainnya dan lembaga penelitian lain yang diperoleh dari langganan. Sumber daya informasi tersebut dibutuhkan untuk mendukung penelitian dalam rangka menciptakan inovasi-inovasi baru yang diperlukan untuk menunjang pencapaian pembangunan pertanian dan untuk keberhasilan program revitalisasi penyuluhan pertanian. Sumber daya tersebut dapat juga dimanfaatkan dalam penyusunan materi penyuluhan yang diperlukan oleh penyuluh, pelaku usaha pertanian, dan petani.

2. Perkembangan TIK yang pesat, dapat dimanfaatkan sebagai sarana mempercepat dan memperluas jangkauan penyebaran informasi. Disamping itu, dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan sumber daya informasi.
3. Lembaga penyedia sarana komunikasi dan pengembang media seperti pengelola siaran televisi, radio, maupun penerbit, merupakan lembaga yang potensial sebagai mitra diseminasi informasi untuk menjangkau sasaran penerima yang jauh lebih luas, lebih cepat dan lebih efektif.
4. Keberadaan lembaga PUSTAKA didukung oleh Undang-Undang nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan, yang mewajibkan setiap institusi untuk menyelenggarakan perpustakaan, yang mencakup unsur-unsur pengembangan sumber daya manusia, koleksi, layanan, prasarana dan sarana.

3.3. Permasalahan

Selain mempunyai potensi pengembangan ke depan, PUSTAKA juga menghadapi kelemahan dan ancaman yang dirumuskan dalam beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kemampuan preservasi (digitasi) dan konservasi bahan pustaka tercetak belum memadai dibandingkan kebutuhan, khususnya berkaitan dengan koleksi antikuarat.
2. Infrastruktur pengelolaan data dan informasi pustaka belum memadai dibandingkan dengan perkembangan kebutuhan. Demikian pula, pola pengelolaan belum sepenuhnya terintegrasi, karena pengembangan masih dilakukan secara parsial.
3. Kemampuan sebagian sumber daya manusia PUSTAKA dalam mengelola dan mengoperasikan TIK masih belum ideal.
4. Kapasitas informasi dan jenis layanan yang disediakan PUSTAKA belum maksimal. Di sisi lain semakin banyak lembaga penyedia informasi sejenis yang terus berupaya meningkatkan kualitas layanannya.

5. Masih banyak pengguna yang belum mengetahui jenis layanan informasi yang disediakan PUSTAKA karena kurangnya promosi institusi.
6. Kemampuan sebagian pengguna masih rendah dalam mengakses informasi, baik melalui cara konvensional maupun melalui pemanfaatan TIK.

3.4. Analisis SWOT

Paradigma baru dalam pengembangan perpustakaan dan penyebaran teknologi pertanian ke arah format digital dan *online*, serta perubahan lingkungan strategis yang menuntut pelayanan prima mensyaratkan PUSTAKA untuk melakukan reorientasi program maupun kegiatan. Reorientasi tersebut didasarkan pada analisis perubahan lingkungan strategis, internal maupun eksternal, yang mempengaruhi kinerja PUSTAKA.

Analisis SWOT dilakukan untuk merumuskan strategi dasar bagi PUSTAKA dalam mewujudkan Visi instansi. Analisis ini merangkum dan menyarikan faktor-faktor kekuatan, kelemahan, tantangan, dan ancaman sebagai berikut:

1. **Strength atau kekuatan:** Tersedianya sumber daya informasi Iptek pertanian berupa SDM dan materi informasi Iptek pertanian serta kerja sama jaringan informasi.
2. **Weaknesses atau kelemahan:** Belum optimalnya kemampuan pelayanan informasi Iptek pertanian dalam memenuhi kebutuhan pengguna.
3. **Opportunities atau tantangan:** Meningkatnya kebutuhan pengguna terhadap informasi Iptek pertanian dengan layanan yang berkualitas.
4. **Threats atau hambatan:** Apresiasi dan pengetahuan terhadap perkembangan Iptek dan layanan informasi Iptek, serta kemampuan akses informasi pada sebagian masyarakat pengguna masih rendah.

Hasil analisis SWOT memperoleh empat strategi dasar yaitu:

1. SO = Optimalkan penyediaan sumber daya informasi Iptek pertanian nasional dan global melalui pengembangan pangkalan data, pemanfaatan jaringan kerja sama informasi dan kemajuan TIK, untuk memenuhi kebutuhan pengguna melalui peningkatan layanan prima.

2. ST = Gunakan sumber daya informasi Iptek pertanian nasional dan global yang tersedia untuk meningkatkan apresiasi dan pengetahuan masyarakat terhadap perkembangan Iptek dan layanan informasi Iptek serta meningkatkan kemampuan akses masyarakat terhadap informasi Iptek.
3. WO = Optimalkan pelayanan informasi Iptek untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan layanan yang berkualitas.
4. WT = Optimalkan pelayanan informasi untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan akses masyarakat terhadap informasi Iptek pertanian.

IV. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

4.1. Visi

Visi jangka panjang Kementerian Pertanian 2025 adalah terwujudnya pertanian industrial unggul berkelanjutan yang berbasis sumberdaya lokal untuk meningkatkan kemandirian pangan, nilai tambah, daya saing, ekspor dan kesejahteraan petani. Sejalan dengan Visi Kementerian Pertanian, visi Badan Litbang Pertanian 2010-2014 adalah menjadi lembaga penelitian dan pengembangan pertanian berkelas dunia yang menghasilkan dan mengembangkan inovasi teknologi pertanian untuk mewujudkan pertanian industrial unggul berkelanjutan berbasis sumber daya lokal.

Sebagai bagian integral dari Badan Litbang Pertanian, PUSTAKA menetapkan visi: menjadi lembaga pelayanan informasi terdepan dan terpercaya dalam mendukung penelitian dan pengembangan inovasi pertanian.

4.2. Misi

Untuk merealisasikan visi di atas, misi PUSTAKA adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penyediaan, pengelolaan dan pelayanan informasi Iptek pertanian secara prima sesuai dengan kebutuhan pengguna.
2. Meningkatkan literasi informasi.
3. Meningkatkan kinerja perpustakaan dan profesionalisme pengelola perpustakaan.
4. Meningkatkan kinerja dokumentasi informasi dan komunikasi Iptek pertanian.

Dalam menjalankan misi, **nilai-nilai** yang dianut oleh Pustaka adalah: **layanan prima, etos kerja tinggi, berorientasi pengguna, inovatif, kreatif, profesional, dan efisien.**

4.3. TUJUAN

Tujuan umum PUSTAKA adalah memberikan pelayanan informasi Iptek pertanian secara prima dengan menitikberatkan pada kemudahan akses informasi oleh pengguna. Adapun tujuan spesifiknya adalah:

1. Mengembangkan perpustakaan digital di UK/UPT lingkup Kementerian Pertanian;
2. Mengelola sumber daya informasi elektronik dan tercetak secara sistematis, terintegrasi dan lestari;
3. Menjalin kerja sama dengan lembaga ilmiah lingkup nasional maupun internasional dalam rangka memperluas sumber informasi dan meningkatkan kompetensi;
4. Menerbitkan publikasi ilmiah hasil penelitian dan pengembangan serta publikasi bibliografis dalam bentuk tercetak dan elektronik;
5. Mengembangkan sistem informasi terpadu ke dalam maupun ke luar instansi ;
6. Menyebarkan inovasi teknologi pertanian melalui berbagai metode dan media berbasis TIK;
7. Meningkatkan kapasitas dan profesionalisme pustakawan, pengelola TI, dan pengelola publikasi;
8. Meningkatkan keterampilan pengguna dalam mencari, mengakses, dan mengelola informasi.

4.4. SASARAN

Sasaran utama lima tahun ke depan adalah peningkatan 100% pemanfaatan informasi oleh pengguna melalui pengembangan layanan perpustakaan, publikasi dan diseminasi hasil litbang, serta pengembangan TIK terintegrasi.

Sasaran tersebut akan dicapai melalui beberapa sub sasaran antara lain:

1. Tersedia dan tersebar nya publikasi hasil litbang pertanian. Sasaran ini tercapai melalui kegiatan Penerbitan Publikasi Hasil Litbang Pertanian
2. Pengembangan layanan perpustakaan antara lain adalah sirkulasi, penyediaan dokumen e-jurnal, penelusuran, jasa informasi terbaru dan terseleksi

Tabel 10. Sasaran Layanan Perpustakaan 2010 -2014

Jenis Layanan	Sasaran 5 tahun	Sasaran Tahunan				
		2010	2011	2012	2013	2014
Sirkulasi (Judul)	52.500	12.000	7.500	10.500	11.000	11.500
Penyediaan dok e-jurnal (judul)	280.000	30.000	55.000	60.000	65.000	70.000
Penelusuran informasi, jasa informasi terbaru dan terseleksi (judul)	147.200	24.000	30.500	30.600	30.900	31.200

Dalam rangka diseminasi hasil litbang, PUSTAKA akan melaksanakan penerbitan publikasi jurnal, warta, bulletin, dan majalah, serta melakukan sosialisasi iptek pertanian melalui berbagai media dan acara.

Tabel 11. Sasaran Publikasi Jurnal, Majalah dan Laporan 2010-2014 (tercetak dan elektronik)

No	Publikasi	Sasaran 5 tahun	Sasaran Tahunan				
			2010	2011	2012	2013	2014
1	Indonesian Journal of Agricultural Science (IJAS)	10 nomor 50 artikel	2 10	2 10	2 10	2 10	2 10
2	Indonesian Journal of Agricultural Research (IJA)	10 nomor 92 artikel	2 19	2 19	2 18	2 18	2 18
3	Jurnal Litbang Pertanian	20 nomor 107 art.	4 21	4 25	4 21	4 20	4 20
4	Jurnal Perpustakaan Pertanian;	10 nomor 50 artikel	2 10	2 10	2 10	2 10	2 10
5	Warta Litbang Pertanian	30 nomor 293 art.	6 60	6 55	6 58	6 60	6 60
6	Buletin Teknis Pertanian	10 nomor 105 art.	2 20	2 20	2 21	2 22	2 22
7	Majalah Pengembangan Inovasi Pertanian:	20 nomor 105 art.	4 24	4 21	4 20	4 20	4 20

No	Publikasi	Sasaran 5 tahun	Sasaran Tahunan				
			2010	2011	2012	2013	2014
8	Laporan Tahunan Badan Litbang Pertanian	5 no Ind 5 no Ing	1 1	1 1	1 1	1 1	1 1
9	Laporan 5 thn Badan Litbang Pertanian	1 no Ind 1 no Ing	- -	- -	1 1	- -	- -
10	Fasilitasi penerbitan KTI dalam majalah internasional	75 artikel	14	20	10	29	16
11	Peningkatan kapasitas peneliti dalam penulisan KTI	270 peneliti	0	0	60	90	120
12	Publikasi yang diterbitkan melalui IAARD Press	41 buku	0	0	12	14	15

Tabel 12. Sasaran Sosialisasi Hasil Litbang Pertanian 2010-2014

No	Publikasi	Sasaran 5 tahun	Sasaran Tahunan				
			2010	2011	2012	2013	2014
1	Konferensi pers, kunjungan wartawan	21 kali	5	16	0	0	0
2	Pemuatan artikel di koran, majalah, tabloid	35 artikel	15	20	0	0	0
3	Produksi VCD/CD	22 volume	2	3	5	6	6
4	Poster, banner	48 buah	24	24	0	0	0
5	Pameran	29 paket	12	6	3	4	4
6	Temu wicara, diskusi interaktif	5 paket	0	5	0	0	0

Tabel 13. Sasaran Pengembangan Tata Kelola TIK Terintegrasi 2010 - 2014

No	Kegiatan	Sasaran	Realisasi (%)				
			2010	2011	2012	2013	2014
1	Pengembangan aplikasi berbasis web	7 paket	1	1	2	2	1
2	Konsultasi tata kelola TI	5 paket	1	1	1	1	1
3	Koordinasi SI/TI	18 paket	2	4	4	4	4
4	Pengelolaan infrastruktur web	300 rang	20	20	20	60	20
5	Pengembangan infrastruktur jaringan komputer	5 paket	1	1	1	1	1
6	Masterplan TI	1 paket		1			
7	Blue print Aplikasi TI	1 paket		1			
8	Blue print infrastruktur TI	1 paket			1		
9	Blue print Tata Kelola TI	1 Paket			1		

V. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

5.1. Arah Kebijakan dan Strategi Badan Litbang Pertanian

Arah kebijakan dan strategi Litbang Pertanian ke depan disusun dengan mempertimbangkan sasaran pembangunan pertanian 2010-2014, yang akan dicapai melalui peningkatan penguasaan dan pengembangan yang inovatif, efisien dan efektif dengan mengedepankan kaidah ilmiah serta berkontribusi terhadap perkembangan iptek. Kebijakan dan strategi Litbang Pertanian diarahkan untuk mendukung pencapaian 4 (empat) target sukses Kementerian Pertanian dan perwujudan visi Litbang Pertanian 2010-2014,

Arah kebijakan Litbang Pertanian adalah menciptakan inovasi teknologi untuk mendukung: (1) Pencapaian swasembada dan swasembada berkelanjutan; (2) Peningkatan diversifikasi pangan; (3) Peningkatan nilai tambah, daya saing dan ekspor; serta (4) Peningkatan kesejahteraan petani.

Searah dengan kebijakan Badan Litbang Pertanian, PUSTAKA mendukung dalam: (1) Penyediaan dan pelayanan informasi iptek pertanian, peningkatan literasi informasi, dan pembinaan perpustakaan lingkup Kementerian Pertanian dan (2) Percepatan penyebaran inovasi pertanian melalui promosi diseminasi hasil penelitian dan pengembangan pertanian kepada seluruh *stakeholders* guna mencapai sasaran pembangunan pertanian (*impact recognition*), pengakuan ilmiah internasional (*scientific recognition*), dan manajemen organisasi yang *akuntabel* (*good governance*).

Demikian pula strategi Litbang Pertanian yang terkait dengan tugas PUSTAKA adalah peningkatan promosi dan diseminasi hasil penelitian melalui berbagai spektrum kepada seluruh *stakeholder* nasional dan internasional untuk mempercepat proses pencapaian sasaran pembangunan pertanian (*impact recognition*) dan pengakuan ilmiah internasional (*scientific recognition*) dan perolehan sumber-sumber pendanaan penelitian lainnya diluar APBN.

5.2. Arah kebijakan dan Strategi PUSTAKA

Mengacu pada arah kebijakan dan Strategi Badan Litbang, serta strategi dasar PUSTAKA yang disimpulkan dari analisis lingkungan strategis, maka arah kebijakan dan strategi PUSTAKA adalah sebagai berikut.

5.2.1. Arah Kebijakan

5.2.1.1. Pengembangan Perpustakaan Pertanian

1. Meningkatkan kualitas pelayanan sesuai kebutuhan pengguna.
2. Meningkatkan layanan informasi iptek pertanian melalui pemanfaatan berbagai media.
3. Mengembangkan pelayanan perpustakaan dan penyebaran inovasi pertanian sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.
4. Memperluas jaringan kerjasama pertukaran informasi iptek pertanian dengan lembaga nasional dan internasional.
5. Mendorong promosi jasa informasi/perpustakaan dan komersialisasi produk.

5.2.1.2. Pengembangan Diseminasi Inovasi Pertanian

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi Badan Litbang Pertanian.
2. Mendorong pemuatan artikel hasil Litbang di jurnal internasional.
3. Membangun dan mengembangkan IAARD Press.
4. Mengembangkan diseminasi inovasi pertanian melalui berbagai media.
5. Mengembangkan tata kelola TI mendukung perpustakaan digital.

5.2.2. Strategi

5.2.2.1. Pengembangan Perpustakaan Pertanian

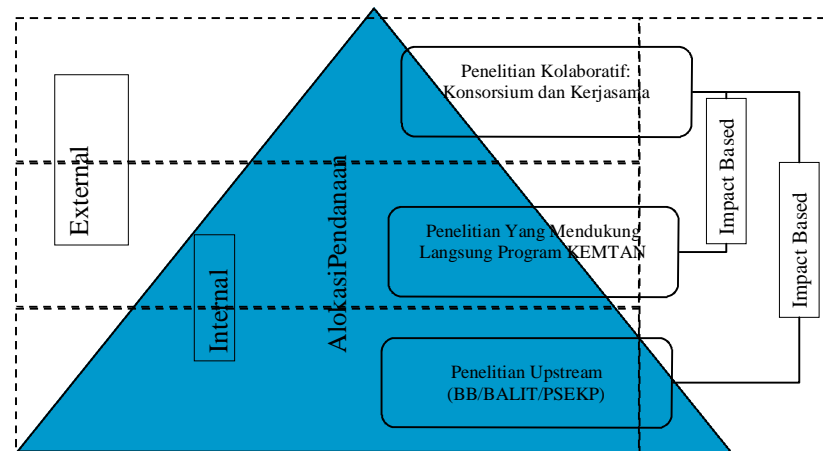
1. Melakukan analisis kebutuhan pengguna secara berkala untuk meningkatkan kualitas pelayanan prima.
2. Mengembangkan berbagai jenis layanan perpustakaan dan informasi.
3. Melakukan apresiasi pemanfaatan TI bagi pengembangan perpustakaan dan pencarian informasi bagi pengguna
4. Mengembangkan kerjasama perpustakaan dalam pemanfaatan bersama sumberdaya informasi.
5. Melakukan promosi jasa informasi/perpustakaan dan komersialisasi produk.

5.2.2.2. Pengembangan Diseminasi Inovasi pertanian

1. Melakukan diseminasi dan promosi.
2. Mengelola publikasi Badan Litbang Pertanian
3. Memfasilitasi penerbitan artikel hasil litbang pertanian di jurnal internasional
4. Menyelenggarakan workshop peningkatan kualitas publikasi bagi pengelola publikasi lingkup Badan Litbang.
5. Menyelenggarakan workshop peningkatan kapasitas pejabat fungsional dalam penulisan karya tulis ilmiah.
6. Mengembangkan SDM, kelembagaan, sarana prasarana, dan anggaran yang memadai bagi pembangunan dan pengembangan IAARD Press.
7. Meningkatkan tatakelola TI sesuai dengan *master plan* (rencana induk) tatakelola TI PUSTAKA.

5.2.2.3. Kegiatan dan Strategi Pendanaan

Kegiatan perpustakaan dan penyebaran teknologi pertanian berdasarkan *output* dan *outcome* yang akan dicapai 2010-2014 lebih diarahkan pada kategori *scientific based activities*, yaitu peningkatan kualitas publikasi dan perpustakaan untuk mendapatkan *scientific recognition* atau pengakuan ilmiah internasional. Berdasarkan pertimbangan tersebut maka kegiatan perpustakaan dan penyebaran teknologi pertanian, sesuai dengan strategi pendanaan Badan Litbang Pertanian, dibiayai dengan dana berasal dari APBN. Strategi pendanaan Badan Litbang Pertanian dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Strategi pendanaan Badan Litbang Pertanian

5.2.2.4. Kegiatan dan Strategi Pengembangan SDM

SDM yang handal menjamin PUSTAKA mencapai tujuan dan sasaran. Program pengembangan SDM PUSTAKA dilaksanakan melalui (1) Pelatihan jangka panjang dan (2) Pelatihan jangka pendek. Pelatihan jangka panjang dilakukan untuk meningkatkan kualitas SDM dengan mengusulkan pegawai ke Badan Litbang Pertanian bertugas belajar D3, S1, S2 dan S3 di dalam maupun di luar negeri. Pelatihan jangka pendek dalam rangka meningkatkan profesionalisme SDM dilaksanakan melalui kursus penjenjangan maupun kursus fungsional serta pembinaan internal dari pustakawan senior ke junior. Sistem manajemen SDM yang efektif dikembangkan untuk meningkatkan kinerja dan profesionalisme SDM, serta dukungan manajemen, diantaranya dalam bentuk aplikasi SIMPEG, monitoring DUPAK, dan monitoring kenaikan pangkat.

5.2.2.5. Kegiatan dan Strategi Pengembangan Sarana dan Prasarana Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian

Operasionalisasi perpustakaan digital dan *IAARD Press* memerlukan dukungan sarana dan prasarana yang memadai sehingga peneliti dan pengguna lainnya dapat mengakses informasi berkualitas dengan cepat. Pengem-

bangunan sarana prasarana 2010-2014 mengacu pada rencana induk tata kelola TI dan *blueprint* infrastruktur TI (Tabel 14)

Tabel 14 . Rencana induk tata kelola TI dan blueprint infrastruktur TI

Jenis Infrastruktur Jaringan	Satuan	2011	2012	2013	2014	2015
Server	Unit	2	1	1	-	-
Internet connection	Mbps	4	10	10	-	-
Router & Security	Unit	1	1	1	-	-
Switch Manageable	Unit	-	-	2	2	-
PC	Unit	10	10	30	20	20
Rack Mount	Unit	-	1	1	-	-
NOC	Unit	-	-	1	-	-
UPS Server	Unit	-	-	3	2	-
PC Software (OS, security, etc.)	Paket	-	-	30	20	20
Aplikasi manajemen	Unit	1	-	-	1	-
IP Phone communication system	Paket	-	-	-	1	-
Video conference	Paket	-	-	1	-	-
Aplikasi khusus (penyebaran teknologi dan perpustakaan)	Paket	1	2	2	2	1

VI. PROGRAM, KEGIATAN, DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA

6.1. Program dan Kegiatan

Kegiatan tahun 2010-2014 telah tertuang dalam Rencana Strategis PUSTAKA dalam kerangka **kegiatan Pengembangan Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian**. Kegiatan Pengembangan Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian mendukung Program Badan Litbang Pertanian yaitu: **Program Penciptaan Teknologi dan Varietas Unggul Berdaya Saing**.

Kegiatan Pengembangan Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian dikelompokkan menjadi dua kelompok kegiatan utama dan dua kelompok kegiatan penunjang. Dua kelompok kegiatan utama adalah: (1) Pengembangan Perpustakaan Pertanian dan (2) Pengembangan Diseminasi Inovasi Pertanian. Dua kelompok kegiatan penunjang adalah (1) Pengembangan Program dan Rencana Kerja serta Monitoring dan Evaluasi, (2) Pengembangan Kapasitas Sumber daya Manusia serta Sarana dan Prasarana Perkantoran.

6.1.1. Pengembangan Perpustakaan Pertanian

Pengembangan Perpustakaan Pertanian dibagi menjadi beberapa aktivitas yaitu: (a) Pengelolaan sumber daya perpustakaan, (b) Pengembangan layanan perpustakaan, (c) Pengelolaan koleksi perpustakaan dan pangkalan data iptek pertanian (d) Pengembangan perpustakaan digital pertanian, (e) Peningkatan kerja sama dan jejaring perpustakaan, dan (f) Pengelolaan administrasi jabatan fungsional pustakawan Kementerian Pertanian.

6.1.2. Pengembangan Diseminasi Inovasi Pertanian

Pengembangan Diseminasi Inovasi Pertanian dibagi menjadi beberapa aktivitas yaitu: (a) Penerbitan publikasi hasil litbang pertanian, (b) Pembangunan *IAARD Press*, (c) Pengembangan tata kelola TI, (d) Pengembangan materi diseminasi, dan (e) Promosi dan Penguatan Institusi.

6.1.3. Pengembangan Program dan Rencana Kerja serta Monitoring dan Evaluasi

Pengembangan Program dan Rencana Kerja serta Monitoring dan Evaluasi terdiri atas: (a) Penyusunan rencana kerja, (b) Monitoring dan Evaluasi, dan (c) sistem pengendalian intern.

6.1.4. Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia serta Sarana dan Prasarana Perkantoran

Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia, Sarana, dan Prasarana Perkantoran terdiri atas Administrasi kegiatan; Pembangunan sarana dan prasarana gedung, perbaikan peralatan kantor, serta perawatan sarana dan prasarana kantor; Pengadaan sarana dan prasarana kantor; Penatausahaan, pembukuan, verifikasi, dan pelaksanaan anggaran; dan Pembinaan administrasi pengelolaan kepegawaian.

6.1.4.1. Peningkatan Kapasitas SDM

Pengembangan sumber daya manusia di PUSTAKA dalam lima tahun ke depan diharapkan akan menghasilkan jumlah lulusan pendidikan jangka panjang (S1, S2, dan S3) di dalam dan di luar negeri sebanyak 17 orang dengan dana yang berasal dari APBN dan SMARTD. Disamping itu, peningkatan kapasitas pegawai juga akan dilakukan melalui pendidikan jangka pendek di dalam negeri untuk 79 pegawai dan luar negeri untuk 33 pegawai. Keduanya berturut-turut dibiayai dari dana APBN dan SMARTD. Secara lebih rinci, rencana pengembangan pegawai jangka pendek dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15 . Program Pendidikan dan Pelatihan Jangka Pendek dalam negeri Pegawai PUSTAKA Tahun 2010-2014

No.	Jenis Diklat	Tahun					Jumlah
		2010	2011	2012	2013	2014	
1.	Perpustakaan		18	32			
2.	Teknologi Informasi		10	7			
3.	Pengadaan Barang dan Jasa		1	8			
4.	Pengelolaan Keuangan		-	2			
5.	Kearsipan		2	5			
6.	MC dan Keprotokolan		-	2			
7.	Bahasa Inggris		2	-			
8.	Penulisan		2	-			
9.	Manajemen		1	6			
10.	Keteknikan		-	1			
11.	Pelatihan Tenaga Keamanan		-	2			
12.	Diklat Fungsional		-	3			
13.	Diklatpim		-	-			
14.	Diklat Purna Bakti		2	1			
	Jumlah		38	69			

6.1.4.2. Pengelolaan Keuangan

Sumber dana bagi pelaksanaan kegiatan PUSTAKA dalam lima tahun ke depan diharapkan akan mencapai Rp. 86.390.571.000,- (delapan puluh enam milyar tiga ratus sembilan puluh juta lima ratus tujuh puluh satu ribu rupiah). Uraian secara terperinci dari anggaran tersebut dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 16. Rincian Anggaran PUSTAKA 2010—2014

No.	Tahun Anggaran	Jumlah Anggaran (Rp)
1	2010	12,784,311,000
2	2011	15,860,000,000
3	2012	17,446,000,000
4	2013	19,190,600,000
5	2014	21,109,660,000
	Jumlah	86,390,571,000

6.1.4.3. Pengelolaan Aset

Pengelolaan aset PUSTAKA meliputi tanah dan bangunan serta fasilitas lainnya. Dalam lima tahun yang akan datang akan diproses perubahan status Tanah dan Bangunan di Laladon, Sindangbarang Bogor (3 unit) menjadi Rumah Gol II berikut pengurusan sertifikat untuk pengukuran ulang. Sedangkan untuk Tanah dan Bangunan di Balumbang Jaya Dramaga Bogor akan dilakukan pemisahan dari sertifikat induk dan pengukuran ulang. Pengembangan fasilitas PUSTAKA akan diprioritaskan pada dukungan pengembangan perpustakaan digital, pengembangan laboratorium multimedia, dan pengembangan fasilitas kantor. Pengembangan fasilitas tersebut akan diusulkan melalui dana SMARTD. Rincian fasilitas yang dikembangkan selama periode 2010-2014 dapat dilihat pada Tabel 17.

Tabel 17 . Fasilitas yang Dikembangkan Pada Tahun 2010-2014

No	Aktifitas	Nama Barang	Jumlah/ Satuan
1	Pengembangan Perpustakaan Digital	Audio Player dan Headphone	2 Unit
		DVD Player	2 Unit
		Scanner A3	1 Unit
		DVD Duplikator	1 Unit
		Portable LCD Projector	1 Unit
		CCTV sistem dan kamera	2 Unit
		Meja layanan multimedia	1 Unit
		Sistem penerangan lampu otomatis koleksi	43 Set
2	Pengembangan Lab. Multimedia	Peralatan Sistem kamera VideoMultimedia system	1 Unit
		Peralatan lampu	1 Unit
		Peralatan sound audio	1 Paket
		Display tool	1 Paket
		Wireless point to point	5 Unit
		Router & Switch	1 Set
		Langganan Bandwidth/ tahun	3 Gb
		Server Data Center	2 Unit
3	Pengembangan fasilitas kantor	Video Conference	1 Set
		- Lift buku	3 Unit
		- lift penumpang	4 Unit
		- Renovasi panel listrik	2 Unit
		- Renovasi instalasi listrik	2 Unit
		- Ruang baca	1 Unit
		- Ruang layanan multimedia	1 Unit
		- Ruang Antiquariat	1 Unit

6.2. Indikator Kinerja Utama

Indikator kinerja utama PUSTAKA mengacu pada indikator utama pada RPJM dan Renstra Badan Litbang Pertanian yang dapat dilihat pada lampiran 3. Indikator-indikator tersebut dijadikan sebagai indikator utama pencapaian kegiatan lingkup PUSTAKA. Penjabaran ringkas dari indikator-indikator utama tersebut dibuat indikator kinerja PUSTAKA yang disajikan pada lampiran 1. Rincian Indikator kinerja PUSTAKA disajikan pada lampiran 2 dengan penjelasan sebagai berikut:

6.2.1. Jumlah Publikasi dan Artikel yang diterbitkan

Kegiatan ini berupa penerbitan publikasi berseri dan mengkoordinasikan penerbitan hasil penelitian dan pengembangan pada jurnal internasional, baik reguler maupun khusus. Pustaka menerbitkan 7 judul publikasi ilmiah/populer, 10 edisi laporan tahunan, 2 edisi laporan lima tahunan, serta pembangunan dan pengembangan *IAARD Press*. Untuk memotivasi peneliti menerbitkan hasil Litbang pada jurnal internasional, PUSTAKA memberikan fasilitas berupa penggantian biaya pemuatan (bila diperlukan) dan insentif bagi penulis. Pada lima tahun mendatang, aktivitas mempromosikan hasil Litbang pertanian melalui penerbitan di jurnal internasional akan diberi perhatian khusus. Sampai dengan akhir tahun 2014 diharapkan sebanyak 75 artikel hasil Litbang dimuat di jurnal internasional.

6.2.2. Perpustakaan yang Dibina dan Ditata

Kegiatan ini mempunyai tugas melakukan pengembangan perpustakaan digital UK/UPT Kemtan, sosialisasi perpustakaan digital, Koordinasi Pengelola Perpustakaan, Seminar, dan sebagainya. Sampai dengan 2014 dikembangkan 30 buah perpustakaan digital. Modernisasi perpustakaan perlu didukung oleh SDM dalam hal ini pustakawan dan petugas perpustakaan yang mempunyai kapasitas IT yang memadai. Dalam rangka memenuhi kebutuhan tersebut diperlukan peningkatan kapasitas dan profesionalisme SDM melalui temu koordinasi. Selama 2010-2014, dilakukan temu koordinasi teknis terhadap 420 pustakawan/petugas perpustakaan, sosialisasi terhadap 40 perpustakaan, dan lokakarya sebanyak 6 kali serta 6 petunjuk teknis.

6.2.3. Jumlah Database Tambahan Koleksi Ilmiah Internasional Yang Dilanggan

Pengembangan koleksi perpustakaan dilakukan dengan melanggan jurnal ilmiah elektronik “teks penuh” seperti *ProQuest*, *Science Direct*, *GALE*, *TEEAL*, dan database yang berisi judul majalah dan abstrak (*Tropag* dan *Agricola*). Koleksi dalam bentuk elektronik tidak menghapuskan seluruh langganan jurnal tercetak. Beberapa judul jurnal tercetak masih tetap dilanggan.

6.2.4. Jumlah Kegiatan Diseminasi dan Perpustakaan

6.2.4.1. Pengelolaan Administrasi Jabatan Fungsional Pustakawan Kementerian Pertanian.

Kegiatan ini mewadahi peningkatan kapasitas tenaga pustakawan dan pengelolaan administrasi DUPAK. Jumlah pustakawan atau pengelola perpustakaan yang akan ditingkatkan kemampuannya sebanyak 150 orang. Peningkatan kemampuan menulispun dilakukan bagi peneliti, penyuluh, pustakawan dan teknisi litkayasa sebanyak 300 orang.

6.2.4.2. Pengembangan Layanan Perpustakaan.

Pengembangan layanan perpustakaan dilakukan untuk pengguna yang datang langsung maupun melalui saluran komunikasi lainnya terutama internet. Beberapa tahun terakhir ini trend pengguna yang datang langsung menurun, namun trend pengguna melalui internet meningkat, terlebih lagi setelah pengguna pada UK/UPT lingkup Badan Litbang dapat langsung akses ke sumberdaya elektronis yang dilanggan. Kegiatan ini meliputi layanan sirkulasi, penyediaan dokumen, layanan informasi terbaru dan terseleksi serta layanan penelusuran. Sasaran pada lima tahun mendatang adalah: 52.500 koleksi informasi dimanfaatkan pengguna, 40.000 koleksi digunakan untuk layanan penyediaan dokumen, 29.000 judul hasil penelusuran, 74.500 judul artikel terbaru disebarkan kepada pengguna, 72.700 judul artikel terseleksi disebarkan pada para pengguna, 106.500 halaman hasil penelusuran terdigitasi dan termuat dalam situs, 1.000 judul artikel dan majalah ilmiah termuat dalam pangkalan data.

6.2.4.3. Peningkatan Kerjasama dan Jejaring Perustakaan

Pada tahun 2014 diharapkan sudah terealisasi kerjasama dengan 57 institusi meliputi institusi kementerian, lembaga non pemerintah, perguruan tinggi dan lembaga perwakilan organisasi internasional yang berada di Indonesia, seperti CIFOR, FAO, dan ACIAR. PUSTAKA telah membina kerja sama dengan 130 lembaga ilmiah di luar negeri dalam bentuk kegiatan pertukaran publikasi.

Dalam lima tahun yang akan datang, melalui aktivitas pertukaran informasi diharapkan akan dihasilkan sebanyak 2.140 judul majalah dan buku hasil pertukaran dengan lembaga ilmiah dalam dan luar negeri, 6.900 judul informasi hasil Litbang dikirim ke AGRIS, dan 2.000 judul informasi penelitian berjalan dikirim ke CARIS. PUSTAKA juga menerima beberapa judul majalah sebagai hadiah.

6.2.4.4. Pengelolaan Koleksi Perpustakaan dan Pangkalan Data Iptek Pertanian

Kegiatan merangkumi kegiatan pengelolaan database, penyusunan abstrak dan bibliografi komoditas, abstrak hasil penelitian pertanian, indeks biologi dan pertanian, dan konservasi koleksi. Pada akhir 2014 kegiatan ini diharapkan akan menghasilkan 20 nomor AHPPI/IARA, 15 nomor IBPI, 60 judul abstrak/bibliografi komoditas, pemutahiran 7 pangkalan data.

6.2.4.5. Pengembangan Tata kelola TI

Kegiatan ini meliputi : (1) Integrasi seluruh sub sistem di PUSTAKA pengelolaan informasi, pengelolaan publikasi, program, kepegawaian, keuangan, sarana/fasilitas); 2) Update Situs web PUSTAKA secara berkala melalui sistem informasi yang terintegrasi; 3) Penyelenggaraan transaksi *on-line* untuk memenuhi kebutuhan dokumen informasi Iptek yang dibutuhkan oleh pengguna; 4) Pembangunan dan integrasi Portal Perpustakaan UK/UPT lingkup Badan Litbang Pertanian dengan situs web PUSTAKA; 5) Pembangunan pusat data hasil penelitian pertanian (Litbangtan Data center); 6) Layanan multimedia terintegrasi; 7) Pembangunan layanan SMS center; 8) Pembangunan layanan komunikasi audio visual (video conference, internet telephone/VOIP); 9) Pembangunan *PUSTAKA Mobile Web Access*; 10) Pembangunan segmentasi sistem jaringan komputer PUSTAKA; 11) Pembangunan sistem bantuan operasional pengguna TIK PUSTAKA (*Help Desk*); 12) Aplikasi

software aplikasi yang original; 13) Standarisasi dan sertifikasi sarana dan sistem TIK PUSTAKA; dan 14) Peningkatan pengetahuan dan keterampilan staf pengelola TIK PUSTAKA.

6.2.4.6. Pengembangan Materi Diseminasi

Kegiatan ini meliputi penerbitan buku dan CD *commodity knowledge bank* masing-masing sebanyak 5 volume 10 nomor. Leaflet, buklet dan vidio informasi teknologi pertanian tepat guna sebanyak 46 judul.

6.2.4.7. Promosi dan Penguatan Institusi

Dalam rangka meningkatkan apresiasi dan pengetahuan pengguna tentang PUSTAKA dan kegiatannya maka dilakukan kegiatan promosi dan penguatan institusi. Kegiatan yang dilakukan meliputi: (1) Promosi dan pencetakan materi informasi, (2) Open house, dan (3) Partisipasi PUSTAKA dalam pameran baik nasional maupun internasional. Sampai dengan 2014 dilakukan 3 kali open house dan 29 kali partisipasi pameran

LAMPIRAN –LAMPIRAN

Lampiran 1.

RENCANA KINERJA TAHUNAN 2010-2014

Sasaran			Kegiatan							TAHUN				
Uraian	Indikator	Target	Program	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	2010	2011	2012	2013	2014			
1a	1b	2a 2b	3	4b	5a 5b	6a 6b	7	8	9	10	11	12		
1	Tersebar nya publikasi penelitian dan Pengembangan pertanian	Jumlah jurnal ilmiah yang diterbitkan	7	Program Penciptaan teknologi dan varietas unggul berdaya saing Penelitian dan Diseminasi Inovasi Pertanian	Penerbitan publikasi penelitian	Masukan								
						- SDM	orang	80	60	75	75	75		
						- Anggaran	juta rupiah	1.007	1.100	1.550	1.750	2.000		
						Keluaran								
						- Penerbitan IJAS	artikel	10	10	10	10	10		
						- Penerbitan IJA	artikel	19	19	18	18	18		
						- Penerbitan JP3	artikel	21	25	21	20	20		
						- Penerbitan Warta Litbangtan	artikel	60	55	58	60	60		
						- Penerbitan Buletin Teknik Pertanian	artikel	20	20	21	22	22		
						- Penerbitan JPP	artikel	10	10	10	10	10		
						- Penerbitan Pengembangan inovasi pertanian	artikel	24	21	20	20	20		
						- Laporan tahunan	artikel	12	12	12	12	12		
						- Penerbitan 5 Tahun Badan Litbang	edisi	0	0	2	0	0		
						- Pengiriman publikasi	alamat	10.000	9000	9000	9000	9000		
						- Workshop penulisan/keredaksian	paket		1	3	5	5		
- Pengolahan publikasi melalui IAARD Press	Judul	0	0	12	14	15								
- Publikasi Internasional	artikel	14	20	10	29	16								
Hasil														
- Tersebarluasnya hasil penelitian lingkup Badan Litbang Pertanian baik secara tercetak maupun elektronik	alamat	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000								

Lampiran 1. Lanjutan

Sasaran			Kegiatan							TAHUN						
Uraian	Indikator	Target	Program	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	2010	2011	2012	2013	2014					
1a	1b	2a	2b	3	4b	5a	5b	6a	6b	7	8	9	10	11	12	
B	Tersedianya informasi dari koleksi yang dimiliki PUSTAKA	Jumlah tambahan koleksi	3 data-base	Program Penciptaan teknologi dan varietas unggul berdaya saing Penelitian dan Diseminasi Inovasi Pertanian	Pengelolaan sumberdaya perpustakaan	Masukan - SDM - Anggaran	orang juta rupiah	12 512	12 530	12 772	12 971	12 1.000				
						Keluaran - Jurnal ilmiah full text - CDROM - Buku - Majalah	dtbase buah judul judul	3 30 650 450	3 30 550 450	4 30 550 450	4 30 550 450	5 35 705 475				
						Hasil - Bertambahnya koleksi informasi iptek pertanian mutakhir dalam bentuk elektronik dan tercetak yang dikelola secara terstruktur dan dapat diakses sesuai dengan kebutuhan pengguna	persen	90	95	95	95	95				

Lampiran 1. Lanjutan

Sasaran			Kegiatan				TAHUN					
Uraian	Indikator	Target	Program	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	2010	2011	2012	2013	2014	
1a	1b	2a 2b	3	4b	5a 5b	6a 6b	7	8	9	10	11	12
					3 Pengelolaan administrasi jabatan fungsional pustakawan Kementerian	Masukan						
						- SDM	orang	14	13	13	13	13
						- Anggaran	juta rupiah	78	122	152	160	170
						Keluaran						
						- PAK Pustakawan	buah	50	40	40	40	40
						- Apresiasi kompetensi	orang	30	30	30	30	30
						- Pelatihan Penulisan	orang	30	30	30	30	30
						Hasil						
						- Meningkatnya kualitas tenaga fungsional Kementerian Pertanian sesuai kebutuhan	persen	90	95	95	95	95
						- Meningkatnya pengelola manajemen informasi informasi						
						- Meningkatnya kualitas informasi hasil Litbang						
					4 Peningkatan kerjasama dan jejaring perustakaan	Masukan						
						- SDM	orang	13	16	16	16	16
						- Anggaran	juta	66	70			120

Lampiran 1. Lanjutan

Sasaran			Kegiatan						TAHUN						
Uraian	Indikator	Target	Program	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	2010	2011	2012	2013	2014				
1a	1b	2a	2b	3	4b	5a	5b	6a	6b	7	8	9	10	11	12
5 Terselenggaranya kegiatan diseminasi Inovasi Pertanian	- Jumlah Kegiatan diseminasi inovasi pertanian	6	Program Penciptaan teknologi dan varietas unggul berdaya saing	1 Pengembangan	Tata kelola TI	Pustaka		Keluaran							
								- Pertukaran informasi hasil penelitian dengan FAO	Judul	1500	1200	1300	1400	1500	
								- Pertukaran informasi penelitian pertanian dengan FAO	Judul	400	400	400	400	400	
								- Pertukaran publikasi	Paket	1	1	1	1	1	
								Hasil							
								- Berkembangnya koleksi informasi	Persen	90	95	95	95	95	
								IPTEK Pertanian melalui kerjasama pertukaran informasi dengan lembaga ilmiah di dalam dan luar negeri							
								Masukan							
								- SDM	orang	10	10	0	0	0	
								- Anggaran	juta rupiah	139	311	372	400	440	
								Keluaran							
								- Pengembangan aplikasiberbasis web	paket	1	1	2	2	1	
								- Konsultansi tata kelola TI	paket	1	1	1	1	1	
								- Koordinasi SI/TI	kali	2	4	4	4	4	
								- Pengelolaan infrastruktur web	paket	1	1	1	1	1	
- Pengembangan Infrastrukturjaringan komputer	paket	1	1	1	1	1									
- Masterplan TI	paket	0	1	0	0	0									
- Blueprint Aplikasi TI	paket	0	1	0	0	0									
- Blueprint infrastruktur TI	paket	0	0	1	0	0									
- PedomanTata kelola TI	Judul	0	0	1	0	0									
Hasil	persen	90	95	95	95	95									
- Tersedianya informasi pertanian yang mutakhir secara terstruktur di situsPUSTAKA															
- Terselenggaranya pengelolaan informasi dan komunikasi yang semakin luas dan efisien melalui integrasi internet dan intranet															

Lampiran 1. Lanjutan

Sasaran			Kegiatan				TAHUN					
Uraian	Indikator	Target	Program	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	2010	2011	2012	2013	2014	
1a	1b	2a 2b	3	4b	5a 5b	6a 6b	7	8	9	10	11	12
				2 Pengembangan bank pengetahuan komoditas pertanian	Masukan							
					- SDM	orang	13	14	0	0	0	
					- Anggaran	juta rupiah	95,0	95,0	0	0	0	
					Keluaran							
					- Buku bank Penget Komdts	buah/eks	2/5000	2/5000	0	0	0	
					- CD bank Penget komdts	keping	2000	2000	0	0	0	
					Hasil							
					- Tersedianya bahan referensi utama tentang komoditas pertanian dalam berbagai format (CDROM, cetak, situs) dan mudah diakses oleh masyarakat pengguna	0	90	95	0	0	0	
				3 Pengembangan Materi Diseminasi	Masukan							
					- SDM	orang	0	0	14	14	14	
					- Anggaran	juta rupiah	0	0	333,3	360,0	400,0	
					Keluaran							
					- Buku bank Penget Komdts	buah/eks	0	0	2/5001	2/5002	2/5003	
					- CD bank Penget komdts	keping	0	0	2001	2002	2003	
					- Leaflet informasi teknologi pertanian	Judul	0	0	3	4	5	
					- Buklet informasi teknologi pertanian	Judul	0	0	3	4	5	
					- Vidio informasi teknologi pertanian	Judul	2	3	5	6	6	
					Hasil							
					- Tersedianya bahan referensi utama tentang komoditas pertanian dalam berbagai format (CDROM, cetak, situs) dan mudah diakses oleh masyarakat pengguna	0	0	95	95	95		

Lampiran 1. Lanjutan

Sasaran			Kegiatan				TAHUN								
Uraian	Indikator	Target	Program	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	2010	2011	2012	2013	2014				
1a	1b	2a	2b	3	4b	5a	5b	6a	6b	7	8	9	10	11	12
				4	Promosi dan penguatan institusi	Masukan									
						- SDM		Orang			0	0	5	5	5
						- Anggaran		juta rupiah			0	0	309,5	350,0	400,0
						Keluaran									
						- Openhouse		Kali			0	0	1	1	1
						- Pencetakan materi informasi		Paket			0	0	1	1	1
						- Promosi		Paket			0	0	1	1	1
						- Souvenir		Paket			0	0	1	1	1
						- Partisipasi pameran perpustakaan		Kali			0	0	3	4	4
						Hasil									
						- Dikenalnya Pustaka sebagai lembaga pelayanan informasi pertanian		Persen			0	0	90	95	95
				5	Pemanfaatan Media massa untuk diseminasi inovasi pertanian	Masukan									
						- SDM		orang			80	80	0	0	0
						- Anggaran		juta rupiah			1.052	1.650	0	0	0
						Keluaran									
						- Pemuatan artikel di kompas dan tempo		artikel			10	10	0	0	0
						- Pemuatan artikel di media cetak nasional		artikel			5	10	0	0	0
						- Poster dan banner		buah			24	24	0	0	0
						- Agenda dan kalender		paket			1	1	0	0	0
						- Brosur profil pustaka		paket			1	1	0	0	0
						- Kerjasama pemuatan artikel di Sinta		artikel			12	12	0	0	0
						- Partisipasi pameran		kali			12	5	0	0	0
						- Kunjungan wartawan		kali			5	15	0	0	0
						- TV		kali			0	5	0	0	0
						Hasil									
						- Teknologi hasil penelitian lebih cepat diketahui oleh masyarakat luas		persen			90	95	0	0	0

Lampiran 1. Lanjutan

Sasaran			Kegiatan				TAHUN								
Uraian	Indikator	Target	Program	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	2010	2011	2012	2013	2014				
1a	1b	2a	2b	3	4b	5a	5b	6a	6b	7	8	9	10	11	12
						6	Partisipasi Badan Litbang Pertanian pada PENAS XIII di Kalimantan Timur	Masukan							
								- SDM		orang	0	70	0	0	0
								- Anggaran		juta rupiah	0	1.450	0	0	0
								Keluaran							
								- Kunjungan wartawan		paket	0	1	0	0	0
								- Dokumentasi Penas XIII		paket	0	1	0	0	0
								- Promosi Penas XIII		paket	0	1	0	0	0
								- Pameran PENAS		kali	0	1	0	0	0
								Hasil							
								- Semakin intensifnya interaksi Badan Litbang sebagai sumber teknologi dengan masyarakat pengguna teknologi, sehingga teknologi yang dihasilkan semakin sesuai dengan kebutuhan pengguna		persen	0	95	0	0	0
								- Terpromosikannya Badan Litbang Pertanian dan hasil-hasil penelitiannya							
						7	Penerbitan informasi TTG dalam bentuk leaflet, dan VCD, serta apresiasi akses informasi TTG bagi petugas	Masukan							
								- SDM		orang	13	16	0	0	0
								- Anggaran		juta rupiah	180	180	0	0	0
								Keluaran							
								- VCD		paket	3	3	0	0	0
								- Leaflet		paket	4	4	0	0	0
								- Pembuatan materi informasi		paket	3	3	0	0	0
								- Petugas penyuluh terampil		orang	200	150	0	0	0
								Hasil							
								- Tersebarannya informasi TTG kepada masyarakat luas		persen	100	95	0	0	0
								- Terapresiasinya para petugas penyuluhan pertanian pemanfaat teknologi informasi							

Lampiran 1. Lanjutan

Sasaran			Kegiatan					TAHUN							
Uraian		Indikator	Target	Program	Uraian		Indikator Kinerja		Satuan	2010	2011	2012	2013	2014	
1a	1b	2a	2b	3	4b	5a	5b	6a	6b	7	8	9	10	11	12
						8	Ekspose inovasi pertanian dalam rangka ITPGR	Masukan							
								- SDM	orang	0	30	0	0	0	0
								- Anggaran	juta rupiah	0	350	0	0	0	0
								Keluaran							
								- pameran	kali	0	1	0	0	0	0
								Hasil	Persen	0	95	0	0	0	0
								- Terselenggaranya pameran inovasi pertanian mendukung ITPGR							
								- Terselenggaranya kerjasama dengan media cetak dalam rangka mempromosikan hasil inovasi teknologi litbang pertanian							
								- Terpromosikannya Badan Litbang Pertanian dan hasil-hasil penelitiannya							
6	Terselenggaranya perencanaan dan kegiatan dengan lebih baik	Laporan Perencanaan dan anggaran	100%	Program Penciptaan teknologi dan varietas unggul berdaya saing	1	1	Perencanaan dan anggaran	Masukan							
								- SDM	orang	10	9	9	9	9	9
								- Anggaran	juta rupiah	125	144	626	650	700	700
								Keluaran							
								- Program dan kegiatan	paket	1	1	1	1	1	1
								- Revisi RKAKL, proposal, DIPA, POK	paket	1	1	1	1	1	1
								- SIMPROG	paket	1	1	1	1	1	1
								- Forum konsolidasi	kali	0	2	4	4	4	4
								- Raker PUSTAKA	kali	0	0	1	1	1	1
								- Sinronisasi kegiatan dan program	kali	0	0	1	1	1	1
								Hasil	persen	100	100	100	100	100	100
								- Tersediannya dokumen legal perencanaan kegiatan dan anggaran sebagai acuan pelaksanaan dan monev							

Lampiran 1. Lanjutan

Sasaran			Kegiatan					TAHUN																		
Uraian	Indikator	Target	Program	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	2010	2011	2012	2013	2014															
1a	1b	2a	2b	3	4a	4b	5a	5b	6a	6b	7	8	9	10	11	12										
8 Terselenggaranya kegiatan penguatan dan pengelolaan Satker	Laporan Penguatan dan Pengelolaan Satker	100%	Program Penciptaan teknologi dan varietas unggul berdaya saing	1	Pembinaan administrasi pengelolaan kepegawaian	Masukan	- SDM	orang	10	10	10	10	10	10	10	10										
							- Anggaran	juta rupiah	80	170	230	240	250													
							2	Pelaksanaan sistem manajemen mutu	Masukan	- SDM	orang	15	10	15	10	15	10	15								
										- Anggaran	juta rupiah	60	50	50	60	50										
										3	Penelitian dan Diseminasi Inovasi Pertanian	Keluaran	- Penyelenggaraan peningkatan SDM	paket	4	5	4	5	4							
													Hasil	- Meningkatnya kapasitas SDM di bidang teknis dan manajemen	persen	100	100	100	100	100						
														4	Pengembangan sistem manajemen mutu	Masukan	- SDM	orang	15	10	15	10	15			
																	- Anggaran	juta rupiah	60	50	50	60	50			
																	5	Penelitian dan Diseminasi Inovasi Pertanian	Keluaran	- Terselenggaranya evaluasi dan pembinaan sistem manajemen mutu	paket	1	1	1	1	1
																				Hasil	- Meningkatnya kinerja sistem manajemen mutu lembaga	persen	100	100	100	100
6	Pengembangan Sarana dan prasarana	Masukan	- Mebeler	orang	30	10															30	10	30			
			- SDM	orang	30	10															30	10	30			
			- Anggaran	juta rupiah	687	247	476	500	525																	
			7	Penelitian dan Diseminasi Inovasi Pertanian	Keluaran	- Mebeler	paket	1	1												1	1	1			
						- Alat Pengolah Data	paket	1	1	1	1	1														
						- Kendaraan bermotor	buah	1	0	1	0	1														
						- Fasilitas listrik	paket	1	0	1	0	1														

Lampiran 1. Lanjutan

Sasaran			Kegiatan					TAHUN							
Uraian	Indikator	Target	Program	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	2010	2011	2012	2013	2014				
1a	1b	2a	2b	3	4b	5a	5b	6a	6b	7	8	9	10	11	12
10	Terselenggaranyalayanan perkantoran	Layanan Perkantoran	100%	Program Penciptaan teknologi dan varietas unggul berdaya saing	1	Layanan perkantoran		Hasil							
								- Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang pengembangan perpustakaan digital		persen	100	100	100	100	100
								Masukan							
								- SDM		orang	117	117	117	117	117
								- Anggaran		Juta rupiah	7.614	8.217	8.683	10.419	12.503
								Keluaran							
								- Pembayaran gaji dan tunjangan		bulan	12	12	12	12	12
								- Penyelenggaraan operasional perkantoran		bulan	12	12	12	12	12
								Hasil							
								- Terkelolanya dan tersedianya anggaran belanja meliputi administrasi, kepegawaian, dan anggaran		persen	100	100	100	100	100
								- Terpelihara dan tertatanya sarana dan prasarana perkantoran (alat besar dan alat bantu sarana kantor dan							

Lampiran 2.

RENCANA KINERJA LIMA TAHUNAN

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET					SATUAN
			2010	2011	2012	2013	2014	
1.	Meningkatnya pemanfaatan informasi oleh pengguna melalui pengembangan layanan perpustakaan serta pengembangan sistem informasi dan diseminasi inovasi pertanian	a Jumlah artikel yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah	178	180	182	185	188	Artikel
		b Jumlah publikasi yang dikelola dalam Litbang press	-	-	10	14	15	Judul
		c Persentase perpustakaan digital	55	75	80	90	95	Persen
		d Jumlah database tambahan koleksi jurnal ilmiah internasional yang dilanggan	3	3	4	4	5	Database
		e Jumlah diseminasi inovasi dan perpustakaan						
		- Media elektronik	5	5	5	6	6	Judul
		- Informasi terlayani	42.000	40.500	46.100	49.400	50.700	Judul
	- Pertukaran informasi hasil litbang dengan FAO	1.900	1.600	1.700	1.800	1.900	Record	
	- Jumlah artikel dalam publikasi bibliografis	3.800	3.900	4.000	4.100	4.200	Artikel	

Lampiran 3.

**SASARAN, INDIKATOR, TARGET DAN KEBUTUHAN PENDANAAN PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH
 PUSAT PERPUSTAKAAN DAN PENYEBARAN TEKNOLOGI PERTANIAN
 TAHUN 2010-2014**

Program/ Kegiatan/ Prioritas	Sasaran	Indikator	Satuan	Target					Alokasi Anggaran Baseline Kegiatan/ Prioritas (Milyar Rupiah)					Total
				2010	2011	2012	2013	2014	2010	2011	2012	2013	2014	
Pengembangan perpustakaan dan penyebaran teknologi pertanian	Meningkatnya pemanfaatan informasi oleh pengguna melalui pengembangan layanan perpustakaan serta pengembangan sistem informasi dan diseminasi inovasi pertanian mendukung ketahanan dan kemandirian pangan	Jumlah jurnal ilmiah yang diterbitkan	Judul	8	8	8	8	8	12,78	15,86	15,17	17,02	18,72	79,55
		Jumlah perpustakaan yang dibina dan ditata	Laporan	1	1	1	1	1						
		Jumlah database tambahan koleksi jurnal ilmiah internasional yang dilanggan	Laporan	1	1	1	1	1						
		Jumlah kegiatan diseminasi dan perpustakaan	laporan	9	10	8	8	8						

Lampiran 1. Lanjutan